



Sosialisasi Dampak Sampah terhadap Lingkungan untuk Mewujudkan Lingkungan yang Bersih dan Sehat di Desa Harjowinangun Timur Kecamatan Tersono Kabupaten Batang

Socialization of the Impact of Waste on the Environment to Achieve a Clean and Healthy Environment in East Harjowinangun Village, Tersono District, Batang Regency

Naya Fatmawati Az Zahra^{1*}, Aniq Muflihah², Ferdiaz Wicaksono², M Lulu Ilma'nun⁴, M Lutfi Muzhaffar⁵, Aunnur Rohman⁶

¹⁻⁶ Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

Alamat: Jl. Walisongo No.3-5, Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50185

Korespondensi penulis : uinwalisongosemarangkknmit@gmail.com*

Article History:

Received: Juli 29, 2024;

Revised: Agustus 23, 2024;

Accepted: September 11, 2024;

Online Available : September 13, 2024

Keywords: Harjowinangun Timur Village, impact of waste, waste management

Abstract: Harjowinangun Timur Village is a village located in Tersono District, Batang Regency, Central Java Province, Indonesia. Harjowinangun Timur Village has a livelihood in agriculture and the majority of the people of Harjowinangun Timur Village work as farmers, farm laborers, and factory workers. Waste is one of the problems that occurs in Harjowinangun Timur Village. Waste is something that cannot be avoided and is difficult to solve, in an effort to reduce the waste population, the first thing to do is to increase public awareness about the dangers of waste. Therefore, the UIN Walisongo Religious Moderation Community Service (KKN) group has one work program that has urgency regarding this problem, namely conducting socialization of waste and the impact of waste on the environment to create a clean and healthy environment. With the socialization program of waste and the impact of waste on the environment to create a clean and healthy environment in Harjowinangun Timur Village, it is hoped that the environmental conditions of Harjowinangun Timur Village will improve and can overcome the waste problem in Harjowinangun Timur Village.

Abstrak

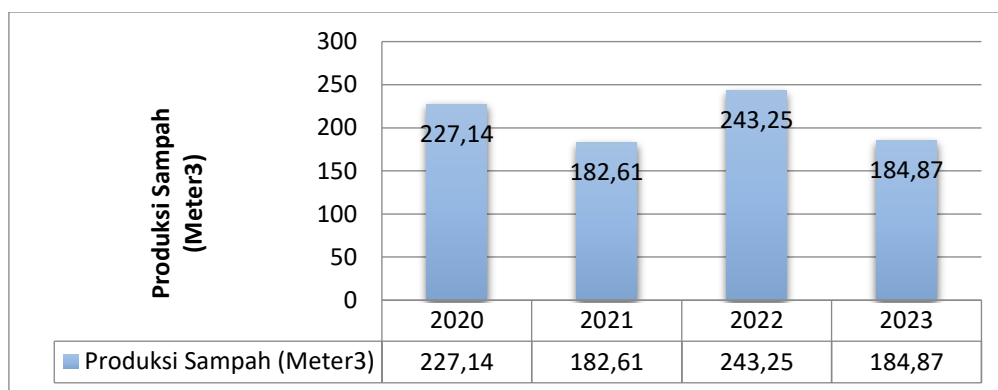
Desa Harjowinangun Timur merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Tersono, Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Desa Harjowinangun Timur memiliki mata pencaharian di bidang pertanian dan mayoritas masyarakat Desa Harjowinangun Timur berprofesi sebagai petani, buruh tani, dan buruh pabrik. Sampah merupakan salah satu permasalahan yang terjadi di Desa Harjowinangun Timur. Sampah merupakan hal yang tidak bisa dihindari dan sulit untuk diselesaikan, dalam upaya mengurangi populasi sampah hal yang pertama kali dilakukan adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya sampah. Maka dari itu kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Moderasi Beragama UIN Walisongo memiliki salah satu program kerja yang memiliki urgensi mengenai permasalahan tersebut yaitu melakukan sosialisasi sampah dan dampak sampah terhadap lingkungan untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat. Dengan adanya program sosialisasi sampah dan dampak sampah terhadap lingkungan untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat di Desa Harjowinangun Timur ini, diharapkan keadaan lingkungan Desa Harjowinangun Timur akan semakin baik serta dapat mengatasi permasalahan sampah yang ada di Desa Harjowinangun Timur.

Kata Kunci : Desa Harjowinangun Timur, dampak sampah, pengelolaan sampah

1. PENDAHULUAN

Sampah merupakan masalah utama dalam pencemaran lingkungan. Masalah lingkungan timbul dari dampak pembuangan sampah sembarangan dan pengelolaan sampah yang belum sempurna. Pembahasan sampah tidak akan pernah ada habisnya dan masih menjadi topik utama di dunia. Indonesia menjadi urutan ke lima didunia dalam penyumbang sampah plastik terbanyak dunia pada bulan Maret 2024 yang dilansir dari berita RRI (Radio Republik Indonesia). Sebanyak 9,13 ton Indonesia sudah menghasilkan sampah plastik, sampah tersebut merupakan sampah yang ada di darat belum seluruhnya sampah yang dibuang di laut. Hal tersebut Indonesia menjadi urutan teratas dalam penyumbang sampah plastik terbanyak di dunia.

Kabupaten Batang merupakan tempat yang dipilih untuk dilakukan penelitian sampah. Diambil dari media pemerintah Kabupaten Batang, pada tahun 2023 Pemerintah Kabupaten Batang tidak bisa menampung sampah yang jumlahnya mencapai 250 ton per harinya. Hal tersebut dipicu oleh banyaknya produksi sampah yang dihasilkan oleh masyarakat. Kualitas pelayanan Dinas Lingkungan Hidup dalam pengelolaan sampah masih belum sempurna, dilihat dari segi kemampuan petugas dalam melayani masyarakat akan pengelolaan sampah dinilai belum cukup baik karena pelayanan pengangkutan sampah tidak dilakukan setiap hari (Danna, 2021).



Sumber: BPS Kaupaten Batang (2024)

Gambar 1. Perkembangan Volume Sampah Rata-rata per Hari dan yang Terangkut di Kabupaten Batang, 2020-2023

Dari uraian gambar 1 dari tahun 2020-2023 mengalami penurunan pada tahun 2021 yaitu sebesar 44,53 meter kubik, pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 60,64 meter kubik, dan pada tahun 2023 mengalami penuruna yaitu sebesar 61,38 meter kubik. Pada tahun 2022 adalah jumlah tertinggi dari tahun 2020-2023.

Desa Harjowinangun Timur adalah desa yang terletak di Kecamatan Tersono, Kabupaten Batang. Permasalahan sampah yang terjadi di Desa Harjowinangun. Sampah merupakan hal tidak bisa dihindari, kesadaran akan pentingnya sampah belum sepenuhnya disosialisasi secara menyeluruh oleh pemerintah desa. Masyarakat Desa Harjowinangun Timur termasuk masyarakat tradisional yang masih minim dalam kesadaran pengelolaan sampah. Sampah merupakan hal sangat sulit untuk dibasmi, dalam upaya mengurangi populasi sampah hal yang pertama kali dilakukan adalah kesadaran masyarakat tentang bahaya sampah. Sampah adalah hal paling mendasar dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat (Aje, Suryani, Sulaiman, & ..., 2023).

Kesadaran pembuangan sampah oleh masyarakat di Desa Harjowinangun Timur sangat rendah. Dengan adanya aktivitas di wilayah tersebut isu pengelolaan sampah menjadi sangat darurat untuk di angkat, setiap hari volume sampah yang dihasilkan oleh masyarakat terus meningkat seiring dengan bertambahnya kebutuhan sehari-hari. Masalah sampah ini, meskipun terlihat sederhana tetapi, sulit di atasi. Pengelolaan sampah yang ada di Desa Harjowinangun Timur masih kurang memadai dikarenakan tidak adanya tempat pembuangan sementara dan bak sampah yang tersedia di wilayah desa, sehingga masyarakat terbiasa untuk membuang sampah tanpa memilah antara sampah organik dan non organik dan juga terbiasa untuk mengambil langkah praktis untuk membakarnya di halaman belakang rumah. Pembuangan sampah di sungai sering kali dilakukan oleh masyarakat Desa Harjowinangun Timur, tidak hanya itu pembuangan sampah di hutan juga dilakukan oleh masyarakat Desa Harjowinangun timur yang menyebabkan bau tidak sedap serta lingkungan yang kurang bersih dan sehat.

Menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat berdasar dari kesadaran masyarakat itu sendiri. Menurut (Chaniago, Lubis, & Ani, 2023) perilaku masyarakat yang tidak mengacuhkan kualitas lingkungan serta mengabaikan aturan-aturan yang ada termasuk aturan tata guna lahan dan aturan kesehatan lingkungan yang terkadang menyebabkan lingkungan tempat tinggal menjadi tidak sehat, salah satunya adalah karena ketiadaan kesadaran akan perlunya hidup sehat dan persepsi yang salah tentang rumah dan lingkungan permukiman yang sehat, walaupun dari pihak pemerintah sudah memberikan penyuluhan-penyuluhan kepada masyarakat tentang program pemeliharaan lingkungan yang dapat menjadikan gerakan peningkatan kualitas lingkungan tetap berkelanjutan, akan tetapi ada segelintir masyarakat yang tetap kurang peduli (Syarifuddin, Fauzia, Ikhsan, & Bashir, 2024).

Minimnya pemahaman tentang pemilahan sampah organik dan non organik dapat dilakukan dengan pendekatan sosialisasi yang bertujuan untuk memberikan tentang pemilahan sampah skala rumahan, sehingga masyarakat dapat lebih memahami dan mengatasi masalah

sampah tersebut (Suhandi et al., 2019). Penangan terkini dari pengolahan sampah yang populer selama ini adalah dengan melakukan prinsip 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*). Selain itu, Pengelolaan sampah juga berbasis pada koprasi seperti bank sampah juga diminati oleh berbagai lapisan masyarakat. Akan tetapi, seluruh program yang dicanangkan perlu disosialisasikan dengan baik kepada target masyarakat (Putu Denny Dwipayana, Anggita, Made Agus Ari Gunawan, Rizki Novia Raskagia, & Julia Mahadewi, 2022). Dengan demikian, seluruh program baik yang telah dirancang dapat diimplementasikan secara baik dan berkesinambungan. Mengelola sampah dengan baik dapat menjadikan lingkungan yang bersih dan sehat.

Salah satu faktor untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang sampah dan dampak sampah terhadap lingkungan adalah dengan melakukan sosialisasi mengenai sampah. Dengan melakukan sosialisasi sampah diharapkan masyarakat sadar akan pentingnya dampak sampah terhadap lingkungan dan cara mengelola sampah yang baik sehingga bisa menjadikan lingkungan yang bersih dan sehat. Dari latar belakang di atas penelitian ini berjudul “Sosialisasi Sampah Dan Dampak Sampah Terhadap Lingkungan Untuk Mewujudkan Lingkungan Yang Bersih Dan Sehat” yang akan menyadarkan masyarakat tentang sampah.

2. METODE

Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Harjowinangun Timur, Kecamatan Tersono, Kabupaten Batang. Kegiatan ini diadakan pada hari Rabu tanggal 24 Juli 2024. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata ini adalah meningkatkan kesadaran warga Harjowinangun Timur dalam pengelolaan sampah yang baik dan benar serta pemahaman dan pengetahuan warga tentang cara mengelola sampah agar terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat. Pengetahuan yang akan disampaikan pada kegiatan kali ini adalah Teknik pengelolaan sampah yang baik agar terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat. Memberikan pemahaman tentang dampak sampah dan praktik pengelolaan sampah melalui sosialisasi. Pengabdian kepada Masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dan pengetahuan berupa metode dan informasi tentang dampak pengelolaan sampah dan cara mengelola sampah yang baik dan benar dan harapannya bisa mengimplementasikan Konsep 3R (*Recycle, Reduce, Reuse*) (Sakur, Jerico Amazia Sitompul, Johanes Pratama Saragi, Santa Yunita, & Siti Septia Melyani, 2022).

Adapun kegiatan awal yang dilakukan sebelum kegiatan ini dimulai adalah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata melakukan observasi wilayah sebagai Langkah awal yang harus dilakukan

agar kegiatan yang nantinya akan dilaksanakan berjalan efektif dan sesuai dengan wilayah dan kondisi yang ada di Desa Harjowinangun Timur, selain itu Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata juga melakukan observasi kegiatan Masyarakat yang ada di Desa Harjowinangun Timur dan harapannya kegiatan ini sesuai dengan kebutuhan dari warga.

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan melalui kegiatan sosialisasi pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata Moderasi Beragama Posko 59 UIN Walisongo Semarang yang mana diadakan di Balai Desa Harjowinangun Timur. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung tatap muka dengan menampilkan presentasi dan pemaparan materi yang di isi dari Pihak Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang. Khalayak sasaran untuk kegiatan pengabdian kepada Masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata ini adalah warga Desa Harjowinangun yang terdiri dari Tiga Dusun dan Sembilan Rukun Tetangga yang turut diundang dalam acara tersebut. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan melalui metode tatap muka dan sosialisasi yang didampingi langsung oleh pihak perangkat dari Desa Harjowinangun Timur, Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata bekerja sama dengan perangkat agar bisa mengumpulkan warga agar bisa mengikuti acara dan juga Pihak Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang untuk mengisi sebagai pemateri di acara tersebut (Suryarini, Fatika, Larasaty, Yanto, & Deo, 2019).

3. HASIL

Pelaksanaan program sosialisasi sampah dan dampak sampah terhadap lingkungan untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan ini berjalan dengan lancar dikarenakan masyarakat Desa Harjowinangun Timur sangat berpartisipasi dalam kegiatan ini. Kegiatan program sosialisasi ini dilaksanakan pada hari Rabu, 24 Juli 2024 di Balai Desa Harjowinangun Timur dan kegiatan ini dimulai pada pukul 08.00 WIB hingga pukul 12.00 WIB. Program Sosialisasi sampah dan dampak sampah terhadap lingkungan untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat ini merupakan kolaborasi antara Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Moderasi Beragama Posko 59 UIN Walisongo dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang yaitu bapak Halim Ahmad M.P. sebagai narasumber dalam kegiatan ini. Adapun rincian pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Urutan Acara Seminar Dampak Sampah Terhadap Lingkungan

No	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
1.	07.30-08.00 WIB	Persiapan	Semua Anggota KKN MB Posko 59
2.	08.00-09.00 WIB	Pengkondisian peserta (tanda tangan dan pembagian snack)	Revi, Zakiyatun, Aniq
3.	09.00-09.30 WIB	Pembukaan, Menyanyikan lagu Indonesia Raya, Sambutan Kepala Desa, dan Sambutan Koordinator Community Development KKN MB Posko 59 UIN Walisongo	MC : Nadiah Dirigen Falasifah Koordinator <i>Comdev</i> : Ngalm
4.	09.30-11.00 WIB	Sambutan DLH dan Penyampaian Materi Sosialisasi	Moderator : Alyatal
5.	11.00-11.30 WIB	Tanya jawab dan Diskusi	Moderator : Alyatal
6.	11.30-12.00 WIB	Penutup dan Foto Bersama	MC

4. DISKUSI

Kegiatan sosialisasi ini sudah di lakukan sesuai tahap yang di rencanakan yaitu pada tahapan pertama adalah persiapan dan pengkondisian peserta sosialisasi yang dilakukan oleh anggota kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) sesuai dengan *jobdesk* masing-masing. Kegiatan ini dihadiri oleh tokoh masyarakat Desa Harjowinangun Timur diantaranya Kepala Desa Harjowinangun Timur, perangkat Desa Harjowinangun Timur, Kepala Dusun Pakis, Kepala Dusun Bengkal, Kepala Dusun Bubakan Haji, Ketua RW, Ketua RT 1 sampai 9 serta perwakilan dari masyarakat Desa Harjowinangun Timur. Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan lalu menyanyikan lagu Indonesia Raya, kemudian sambutan oleh Kepala Desa Harjowinangun Timur dan sambutan koordinator *community development* KKN moderasi beragama posko 59 UIN Walisongo.



Gambar 2. Dinas Lingkungan Hidup, Kepala Desa Harjowinangun Timur, dan Koordinator Desa KKN MB 59 UIN Walisongo Semarang

Pada tahapan kedua yaitu sambutan dan pemberian materi tentang dampak sampah terhadap lingkungan yang diisi oleh bapak Halim Ahmad M.P. dari Dinas Lingkungan Hidup

Kabupaten Batang. Dalam pemaparan materinya, bapak Halim menyampaikan tentang urgensi pengelolaan sampah di Kabupaten Batang karena Produksi sampah di Kabupaten Batang mencapai 243,25 m³ per tahun sedangkan daya angkut sampah 101,60 m³ per tahun dan persentase sampah terangkut hanya 41%, disisi lain, TPA Randukuning sudah *overload*, dengan timbunan sampah mencapai tinggi 20 meter. Sampah memiliki dampak yang buruk bagi masyarakat yaitu diantaranya sarang penyakit, pencemaran air, pencemaran udara serta gangguan estetika.

Dengan adanya problematika yang terjadi saat ini masyarakat Desa Harjowinangun Timur harus merubah pola berfikir masyarakat tentang bagaimana cara mengelola sampah yang benar, dari yang menyia-nyiakan sampah menjadi mendayagunakan sampah, membenci sampah menjadi menyayangi sampah, boros sampah menjadi hemat sampah, membuang dan membakar sampah menjadi memanfaatkan.



Gambar 3. Pemaparan Materi Sosialisasi Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup

Bapak Halim didalam sosialisasi juga menyampaikan jenis-jenis sampah yaitu diantaranya:

- a. Sampah organik yaitu sampah yang bisa membusuk
- b. Sampah anorganik adalah sampah yang tidak bisa membusuk
- c. Sampah berbahaya merupakan sampah yang mengandung senyawa berbahaya

Dalam penyampaian materinya bapak halim menyampaikan bahwa orientasi penanganan sampah dengan pendekatan: kumpul-angkut-buang, merupakan bukan sebuah proses. Akan tetapi dengan cara mengelola sampah dengan menggunakan prinsip 3R yaitu:

- a. Reduce yaitu mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menjadi sampah.
- b. Reuse yaitu meminimalisir penggunaan material sekali pakai
- c. Recycle yaitu memanfaatkan kembali sampah menjadi sesuatu produk baru yang memiliki nilai ekonomi.



Gambar 4. Isi Materi Sosialisasi Dampak Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup

Dalam penyampaian materinya bapak Halim juga menyampaikan bahwa bank sampah juga menjadi solusi agar sampah benar-benar membawa berkah. Sampah bisa menjadi sumber penghasilan tambahan untuk membantu mencukupi kebutuhan sehari-hari. Mengelola sampah dengan baik adalah bentuk tanggung jawab kita untuk menjaga bumi dan memperbaiki kerusakan yang telah terjadi. Adapun manfaat pengelolaan sampah secara komunal dalam bentuk bank sampah menurut bapak Halim yaitu:

a. Lingkungan Bersih

Lingkungan tempat tinggal masyarakat menjadi lebih bersih dan minim timbunan sampah.

b. Keeratan sosial

Masyarakat menjadi lebih sering bertemu dan berkumpul satu sama lainnya, sehingga relasi sosial antar masyarakat menjadi lebih kuat.

c. Psikologi masyarakat

Kemampuan untuk berasosiasi dan berproduktif, akan menguatkan psikologi masyarakat baik secara individual maupun komunal

d. Tabungan lebaran

Bisa dijadikan sebagai tambahan uang belanja untuk kebutuhan hari raya.

Dengan cara mengurangi, mendaur ulang, mengelola sampah dengan benar, berpartisipasi pada perbaikan lingkungan dan mencegah kerusakan lebih lanjut.

Pada tahapan ketiga yaitu tanya jawab dan diskusi pada gambar di atas berlangsung selama 30 menit, mulai dari pukul 11.00 WIB sampai dengan pukul 11.30 WIB. Diskusi seputaran cara mengelola sampah rumah tangga berlangsung 2 arah. Masyarakat sangat aktif dalam pertanyaan-pertanyaan seputar cara mengelola sampah rumah tangga.



Gambar 5. Diskusi Hasil oleh Dinas Lingkungan Hidup

5. KESIMPULAN

Sampah merupakan salah satu permasalahan yang terjadi di Desa Harjowinangun Timur. Sampah merupakan hal yang tidak bisa dihindari dan sulit untuk diselesaikan, dalam upaya mengurangi populasi sampah hal yang pertama kali dilakukan adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya sampah. Maka dari itu kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Moderasi Beragama UIN Walisongo memiliki salah satu program kerja yang memiliki urgensi mengenai permasalahan tersebut yaitu melakukan sosialisasi sampah dan dampak sampah terhadap lingkungan untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.

Sosialisasi sampah dan dampak sampah terhadap lingkungan untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat pada masyarakat di Desa Harjowinangun Timur memberikan manfaat yang signifikan terhadap peningkatan kesadaran mengenai bahaya sampah. Dengan mengetahui seberapa besar bahaya sampah bagi kehidupan, masyarakat Desa Harjowinangun Timur dapat menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Dengan adanya program sosialisasi sampah dan dampak sampah terhadap lingkungan untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat di Desa Harjowinangun Timur ini, diharapkan keadaan lingkungan Desa Harjowinangun Timur akan semakin baik serta dapat mengatasi permasalahan sampah yang ada di Desa Harjowinangun Timur.

DAFTAR REFERENSI

Aje, A. U., Suryani, L., Sulaiman, H., & ... (2023). Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan sosialisasi digital dan bakti sosial di Desa Wologai Kecamatan Ende. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 3635–3640. Retrieved from <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1871>

Batangkab.bps.go.id. (2024, July 2). *Perkembangan volume sampah rata-rata per hari dan yang terangkut di Kabupaten Batang 2010-2023*. Retrieved from

<https://batangkab.bps.go.id/id/statistics-table/1/NzA4IzE=/perkembangan-volume-sampah-rata-rata-per-hari-dan-yang-terangkut-di-kabupaten-batang-2010-2023.html>

- Chaniago, E., Lubis, A., & Ani, N. (2023). Penyuluhan menciptakan lingkungan hidup yang bersih dan sehat di Desa Bakaran Batu Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)*, 3(1), 153–156. <https://doi.org/10.54123/deputi.v3i1.234>
- Danna, D. C. (2021). Analisis kualitas pelayanan Dinas Lingkungan Hidup dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Batang. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 7.
- Putu Denny Dwipayana, I., Anggita, B., Made Agus Ari Gunawan, I., Rizki Novia Raskagia, S., & Julia Mahadewi, K. (2022). Pelaksanaan program sosialisasi pemilahan sampah organik dan anorganik di Desa Marga Dajan Puri. *Mertaba Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 1364.
- Sakur, S., Sitompul, J. A., Saragi, J. P., Yunita, S., & Melyani, S. S. (2022). Peningkatan pengetahuan siswa mengenai pemilahan sampah berdasarkan karakteristik dan sifatnya di SDN 027 Paritbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(3), 53–59. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v1i3.435>
- Suhandi, C., Gwiharto, A. K., Farmasi, F., Padjadjaran, U., Sukarapih, D., Sukasari, K., & Sukarapih, D. (2019). Socialization regarding waste management in Sukarapih Village as preventative efforts towards the pollution of Citarum River. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 226–235.
- Suryarini, A., Fatika, S., Larasaty, F. M., Yanto, Y. R., & Deo, S. D. C. (2019). Peningkatan kepedulian pembuangan sampah dengan media Salam Bidadari di SLB Bangun Putra Kasihan Bantul. *ABDIMAS ALTRUIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 24–30. <https://doi.org/10.24071/aa.v2i1.2125>
- Syarifuddin, R., Fauzia, N., Ikhsan, M., & Bashir, A. (2024). Sosialisasi pemeliharaan perilaku hidup bersih dan sehat pasca banjir pada masyarakat di Desa Cot Reng Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie. *Beujroh: Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 294–300. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v2i2.144>